

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu hal yang sangat penting demi tercapainya suatu tujuan, karena mempelajari dan membahas tentang cara-cara yang ditempuh dengan cepat dan baik dalam mencapai tujuan penelitian tersebut, sehingga hasilnya dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Adapun untuk menyelesaikan penelitian ini ditempuh langkah-langkah sebagai berikut :

##### A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah termasuk jenis penelitian field research. Field research yaitu suatu penelitian dimana peneliti langsung terjun kekancah untuk mencari bahan-bahan yang mendekati kebenaran.<sup>1</sup> Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan penafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.<sup>2</sup>

Penelitian ini lebih menekankan deskripsi analisis, yaitu menggambarkan dan menganalisis fakta secara sistematis<sup>3</sup> sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Deskripsi analisis yaitu menggambar situasi dan kondisi proses belajar mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia yang berlangsung di MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon sekaligus menganalisisnya dengan konsep dan teori yang peneliti sodorkan.

Peneliti menggunakan jenis penelitian field research dan menggunakan pendekatan kualitatif karena jenis penelitian tersebut sesuai dengan tema peneliti, yaitu mengarah kepada penelitian pendidikan khususnya tentang proses belajar mengajar. Dalam hal ini peneliti ingin mendeskripsikan penerapan metode card sort dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada

---

<sup>1</sup> Noeng Muhadjir, Metode Penelitian Kualitatif, Rake Sarasin, Yogyakarta, 2002, hlm. 13

<sup>2</sup> Nasution, Metode Naturalistik Kualitatif, Tarsito, Bandung, 1998, hlm.5

<sup>3</sup>Sistematik dalam Kamus Bahasa Indonesia adalah susunan atau aturan. (Depdiknas, Kamus Bahasa Indonesia, Pusat Bahasa, Jakarta, 2008)

mata pelajaran bahasa Indonesia di MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.

## B. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini ada dua macam, yaitu : sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>4</sup> Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati, dan dicatat untuk pertama kalinya. Adapun manfaat dari data primer adalah :

- a. data primer langsung bersangkutan dengan keperluan penelitian, artinya data itu dikumpulkan untuk mencapai tujuan penelitian,
- b. tidak ada resiko kedarluarsa karena data primer baru dikumpulkan setelah proyek penelitian dirumuskan
- c. semua pekerjaan pengumpulan data dan statistic dipegang sendiri oleh peneliti, sehingga ia dapat menelaahnya dengan cara yang dikehendaki
- d. peneliti mengetahui metode-metode yang dipakai, karena dialah yang mengatur sejak permulaan.<sup>5</sup>

Data primer dalam penelitian ini peneliti peroleh dari Kepala Sekolah, Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, dan siswa di MI NU Mftahul Ulum Loram Kulon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.

2. Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.<sup>6</sup> Data sekunder peneliti peroleh dari dokumentasi, arsip, buku-buku literature sekolah dan media alternative lainnya yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

## C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus khususnya yang berkaitan dengan penerapan metode card sort dalam meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran

---

<sup>4</sup> Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm, 62

<sup>5</sup> Marzuki, Metodologi Riset, Ekonisia, Yogyakarta, 2005, hlm.62

<sup>6</sup>Ibid, hlm. 63

bahasa Indonesia, sementara itu pemilihan lokasi ini dilakukan secara purposive (sengaja), dengan pertimbangan dan alasan bahwa lembaga pendidikan tersebut memiliki system pembelajaran yang baik.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik penumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.<sup>7</sup>

Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini dapat diperoleh dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumwntasi.

##### 1. Metode Observasi

Sebagai metode ilmiah observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematik fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam arti yang luas observasi sebenarnya tidak hanya terbatas kepada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>8</sup>

Dalam hal ini peneliti mencari data atau informasi mengenai penerapan metode card sort dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus, khususnya pada Kepala Sekolah, dan Guru Mata Pelajaran bahasa Indonesia.

##### 2. Metode Semistructure Interview (Wawancara Semi Terstruktur)

Interview atau wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi atau ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikontrusikan makna dalam suatu topic tertentu.<sup>9</sup> Wawancara ini dilakukan secara mendalam (indepth interview) untuk memperoleh informasi atau data yang tepat dan obyektif. Oleh karena itu, untuk memperoleh data yang tepat dan obyektif, maka setiap interviewer atau pewawancara harus mampu menciptakan hubungan yang baik dengan interview atau mengadakan raport

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Op.Cit*, hlm.308

<sup>8</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* Jilid 2, Andi, Yogyakarta, hlm.136

<sup>9</sup> *Ibid*, hlm.72

yaitu situasi psikologis yang menunjukkan bahwa interview bersedia bekerjasama dan memberikan informasi sesuatu dengan keadaan yang sebenarnya.<sup>10</sup>

Teknik ini dilakukan untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan fenomena. Metode ini peneliti gunakan untuk menambah informasi tentang bagaimana keadaan yang sebenarnya dari hasil observasi yang dijadikan sumber utama adalah Kepala Sekolah, dan Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI NU Mifathul Ulum Loram Kulon Kecamatan Jati Kabupaten Jepara.

### 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prestasi, notulen rapat, dan sebagainya.<sup>11</sup> Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan interview dalam penelitian kualitatif.<sup>12</sup> Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan keterangan tentang segala hal yang berhubungan dengan penelitian ini, baik itu mengenai system pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan, sejarah berdiri, serta keadaan sarana dan prasarana di MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus secara umum.

Dokumentasi ini dapat juga diperoleh melalui dokumen resmi sekolah maupun foto. Dokumentasi tersebut dapat kita jadikan sebagai dokumentasi untuk memberikan latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian dan dapat dijadikan bahan triangulasi untuk mengecek kesesuaian data.

---

<sup>10</sup> S. Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan, Rineka Cipta, Jakarta, 1997, hlm.165

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Rineka Cipta, Jakarta, 1993, hlm.231

<sup>12</sup> Sugiono, Memahami Penelitian Kualitatif, Op.cit hlm.82

#### 4. Uji Keabsahan Data

Dalam pengujian/pemeriksaan keabsahan data, metode penelitian kualitatif memiliki beberapa istilah antara lain :

##### 1. Uji Credibility ( Validitas internal )

Dalam uji credibility data atau kepercayaan terhadap data terdapat bermacam-macam pengujiannya antara lain dilakukan dengan perpanjangan, pergantian, peningkatan, ketelitian dalam penelitian, tringulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative dan member check.<sup>13</sup>

##### 2. Uji Transferability ( Validitas Eksternal )

Transferability ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian kepopulasi di mana sampel tersebut diambil. Oleh karena itu supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut maka penelitian dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistuntis dan dapat dipercaya. Dengan demikian pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut ditempat lain.

##### 3. Uji Debendability ( Reabilitas )

Dalam penelitian kualitatif, uji debendability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.<sup>14</sup> Caranya dilakukan oleh auditor yang independent atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktifitas peneliti dalam melakukan penelitian.

##### 4. Uji Konfirmability ( Obyektivitas )

Uji konfirmability mirip dengan uji debendability sebagai pengujiannya dapat dilakukan secara bersama. Menguji confirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil

---

<sup>13</sup> Ibid., hlm. 368

<sup>14</sup> Ibid., hlm. 376-377

penelitian merupakan fungsi dalam proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability.<sup>15</sup>

## 5. Analisis Data

Analisis data yaitu proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan.<sup>16</sup> Dalam analisis data, penulis menggunakan pendapat Milles dan Hubberman yang dikutip dari Sugiyono yaitu :

### a) Data reduction (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum data, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang data yang tidak perlu.<sup>17</sup> Dengan demikian, akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang benar-benar diperlukan dan mempermudah penulis dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Dalam hal ini penulis merangkum hal-hal yang akan diteliti yaitu mengenai penerapan metode card sort dalam meningkatkan motivasi belajar Bahasa Indonesia di MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Kabupaten Kudus, sehingga ketika masuk di lapangan peneliti akan mudah dalam melakukan penelitian karena sudah mempunyai bahan yang akan diteliti.

### b) Data display (penyajian data)

Setelah data dirangkum maka langkah selanjutnya yakni mengorganisasikan data agar tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.<sup>18</sup>

### c) Conclusion drawing/ verification

Langkah ketiga dalam analisis data ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat

---

<sup>15</sup> Ibid., hlm. 378

<sup>16</sup> Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi, Metode Penelitian Survey, LP3ES, Jakarta, 1989, hlm. 263.

<sup>17</sup> Ibid, hlm.263

<sup>18</sup> Ibid, hlm.337

sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>19</sup>



---

<sup>19</sup> Sugiono, Op. Cit, hlm. 338-345